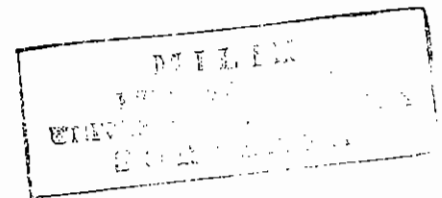


EKSISTENSI AKTIVITAS PERJUDIAN DAN DINAMIKA KELOMPOK PENJUDI

**Studi Deskriptif - Kualitatif tentang Perjudian
di Kecamatan Tambak Sari - Kota Surabaya**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

DUTA FIRMANSYAH

NIM : 079514832

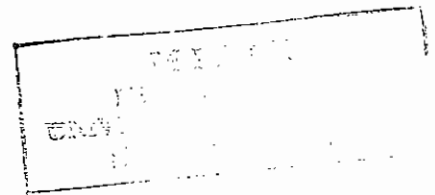
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Tahun 2000 / 2001

EKSISTENSI AKTIVITAS PERJUDIAN DAN DINAMIKA KELOMPOK PENJUDI

**Studi Deskriptif – Kualitatif tentang Perjudian
di Kecamatan Tambak Sari - Kota Surabaya**

SKRIPSI



Disetujui untuk Diujikan

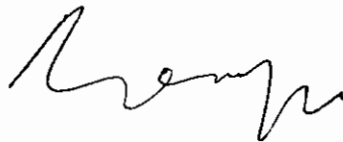
Dosen Pembimbing

Drs. Herwanto, MA

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN
KOMISI PENGUJI PADA TANGGAL 21-6-2001**

KOMISI PENGUJI TERDIRI DARI

KETUA



Drs. SEPTI ARIADI, MA

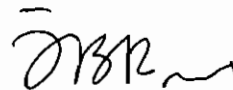
NIP. 131836626



Drs. HERWANTO, MA

NIP. 130701137

ANGGOTA



Dra. TUTI BUDIRAHAYU, MA

NIP. 132814465

ABSTRAK

Judi adalah suatu aktivitas yang telah lama ada sejak dahulu dan tetap ada terus hingga kapanpun. Aktivitas judi tidak lagi mengenal batasan-batasan yang ada, selalu ada di dalam masyarakat dan menjadi suatu masalah yang tidak bisa terpecahkan.

Hal tersebut menarik untuk dilihat mengapa suatu perjudian itu sampai bertahan begitu lama dan mengakar dalam sebagian kelompok masyarakat, faktor-faktor apa penyebabkannya dapat bertahan serta peranan dinamika kelompok yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini mengambil bentuk diskripsi kualitatif. Karena tidak adanya data tentang jumlah perjudi yang ada, maka pencarian responden atau subyek dilakukan dengan teknik "Snow Ball" Sample. Lokasi penelitian ini diadakan di Kecamatan Tambaksari Kotamadya Surabaya.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dengan alat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka dan observasi yang mendalam di dalam kehidupan perjudi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis kemudian diinterpretasikan secara kualitatif sesuai dengan teori guna menjawab permasalahan yang telah dikemukakan.

Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa suatu perjudian tetap terpelihara adalah karena pertama, lemahnya kontrol sosial yang ada dalam masyarakat. Kedua, sebagian penjudi menjadikannya sebagai mata pencaharian. Ketiga, adanya regenerasi dengan proses sosialisasi. Empat, judi sudah mendarah daging bagi penggemarnya. Lima, karena lamanya aktivitas judi tersebut berlangsung, maka menginternalisasi didalam suatu kelompok masyarakat sehingga membudaya dan menjadi bagian dari suatu masyarakat.

Dinamika kelompok penjudi disini menyangkut solidaritas sosial, hubungan sosial, dan peredaman konflik yang terjadi diantara para penjudi.

Dalam kelompok penjudi, solidaritas dan hubungan sosial diantara anggotanya tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan adanya interaksi yang sering dengan adanya persamaan kesenangan serta pekerjaan yang sama diantara anggotanya.

Konflik adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari suatu kelompok sosial masyarakat. Tetapi perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi konflik tersebut dan tidak merusakkan dan menghancurkan kelompok. Demikian pula yang terjadi pada kelompok penjudi dalam menjaga kesatuan dan persatuan kelompoknya. Upaya yang dilakukan adalah membuat seperangkat aturan-aturan main yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh para anggotanya. Untuk menjamin aturan tersebut dapat tegak, maka dalam kelompok penjudi dipilih seorang pemimpin yang berwibawa, ditakuti oleh seluruh penjudi sebagai pelaksana penegakkan aturan yang ada.